

**REPRESENTASI *BULLYING* ATAU PERUNDUNGAN DALAM
FILM “LARA BISU” DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**OLEH :
ARIQ ALAUDDIN GHANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**



**REPRESENTASI *BULLYING* ATAU PERUNDUNGAN DALAM
FILM “LARA BISU” DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA
ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh : Ariq Alauddin Ghani

220104010108

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN
2026 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ariq Alauddin Ghani

NIM : 220104010108

Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 07 November 2000

Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Represntasi Bullying atau Perundungan Dalam Film “Lara Bisu” Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarbaru, 03 Juni 2026

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAN TEMPEL'. The serial number 'B58CCAOX011606691' is visible at the bottom of the stamp.

Ariq Alauddin Ghani

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.fdk.uin-antasari.ac.id; E-mail: fdik@uin-antasari.ac.id Ig: [fdkuinantasari](https://www.instagram.com/fdkuinantasari)

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI

Nomor : B-616/Un.14/III.4/ PP.00.9/06/2026

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ariq Alauddin Ghani
NIM : 220104010108
Program Studi : S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul skripsi:

REPRESENTASI BULLYING ATAU PERUNDUNGAN DALAM FILM "LARA BISU" DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Hasil Uji Plagiasi : 9%

Berdasarkan hasil cek plagiasi dengan menggunakan www.turnitin.com bahwa naskah skripsi ini dinyatakan lulus dan memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 25%.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 03 Juni 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Abdul Hafiz Sairazi

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Representasi Bullying Atau Perundungan Dalam Film "Lara Bisu" Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes
Ditulis Oleh : Ariq Alauddin Ghani
NIM : 220104010108
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat dan Tanggal lahir : Subang, 7 November 2000
Alamat : Jl. Asri 2 No. 47 Blok A RT 15 Komplek Griya Perdana Asri Kel. Pembataan Kec. Murung Pudak Kota Tabalong Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 12 Mei 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Syaiful Hadi, S.I.P., MA
NIP. 196912051999031001



Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP. 197008031998032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si
NIP. 197008031998032001

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Representasi Bullying atau Perundungan Dalam Film "Lara Bisu" Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes, ditulis oleh Ariq Alauddin Ghani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Juni 2026

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A+

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si,
NIP. 197604132000032002

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, S.Pd., M.Pd.I	1.
2. Syaipul Hadi, S.IP., MA	2.
3. Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI.	3.
4. Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si	4.

ABSTRAK

Ariq Alauddin Ghani: 220104010108. Representasi *Bullying* atau Perundungan dalam Film “Lara Bisu” dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. Pembimbing: (I) Syaiful Hadi, S.I.P., MA. dan (II) Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si., Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Representasi *Bullying*, Lara Bisu, Semiotika Roland Barthes

Film ini merupakan karya audio-visual yang mengangkat isu sosial mengenai perisakan di lingkungan sekolah yang dialami oleh tokoh utama bernama Mina. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kekhawatiran terhadap fenomena perundungan di kalangan remaja yang terus meningkat, di mana film berperan sebagai media yang kuat dalam merepresentasikan realitas sosial sekaligus membentuk wacana masyarakat terhadap isu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk representasi perundungan (*bullying*) serta mengungkap makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terkandung dalam film pendek “Lara Bisu”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang membedah tanda melalui tiga tingkatan makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Pengumpulan data primer diperoleh melalui cuplikan visual, adegan, dan dialog dalam film, serta wawancara dengan sutradara sekaligus penulis naskah film “Lara Bisu”. Selain itu, teknik observasi digunakan untuk mengidentifikasi tanda dan simbol-simbol yang merepresentasikan tindakan perundungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Lara Bisu* merepresentasikan *bullying* sebagai fenomena sosial yang kompleks melalui aspek verbal, fisik (non-verbal), dan psikologis yang berlangsung secara sistematis. Makna denotatif menampilkan tindakan nyata berupa ejekan kasar, kekerasan fisik seperti mendorong dan merampas tas, serta pengucilan sosial. Secara konotatif, tindakan tersebut mengandung simbol dominasi sosial, dehumanisasi, dan pelabelan negatif yang bertujuan untuk merusak kepercayaan diri serta identitas korban. Penelitian ini menemukan makna mitos berupa normalisasi perundungan di lingkungan sekolah, di mana tindakan tersebut sering dianggap wajar atau sekadar candaan, serta anggapan bahwa individu dengan kelemahan ekonomi atau keluarga tidak utuh lebih rentan menjadi korban. Penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Lara Bisu* membangun konstruksi makna bahwa perundungan merupakan hasil dari relasi kekuasaan dan norma kelompok yang telah mengakar secara struktural dan kultural.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, kesehatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Representasi *Bullying* atau Perundungan Dalam Film ‘‘Lara Bisu’’ Dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes’’ ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

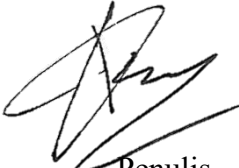
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Syaiful Hadi, S.I.P., MA. Selaku pembimbing 1 dan Ibu Hj. Mariyatul Norhidayati Rahmah, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan

arahan, bimbingan, dan masukan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport dalam segala proses pembuatan skripsi ini
7. Ka Irfan Tajuddin, Selaku penulis naskah dan sutradara dari film “Lara Bisu”
8. Seluruh kru film “Lara Bisu”
9. Mahasiswi dengan NIM 220104030069 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
10. Teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Banjarbaru, 08 Juni 2026



Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>Ha</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut :

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah

2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Oprasional	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Kajian Teori	18
1. <i>Bullying</i> atau Perundungan.....	18
2. Perspektif <i>Bullying</i> Dalam Islam.....	23
3. Teori Representasi	26
4. Pendekatan Semiotika Roland Barthes.....	29
B. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian	35

D.	Data dan Sumber Data	36
E.	Teknik Analisis Data	36
F.	Teknik Pengumpulan Data	39
G.	Pengecekan Pengumpulan Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
A.	Gambaran Umum	43
1.	Profil Film Lara Bisu.....	43
2.	Profil Sutradara Film	45
3.	Tim Produksi	45
4.	Pemeran Film	46
5.	Sinopsis Film.....	52
B.	Hasil Penelitian	53
1.	Adegan dan Dialog Keseluruhan Film	53
2.	Perspektif Korban <i>Bullying</i>	62
3.	Perpektif Pelaku Bullying	64
4.	Dakwah Sebagai Peran <i>Anti-Bullying</i>	66
C.	Pembahasan	69
1.	Representasi <i>Bullying</i> dalam Film Lara Bisu	69
2.	Analisis Makna Denotatif, Konotatif, dan Mitos	76
BAB V PENUTUP.....		86
A.	Simpulan.....	86
B.	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Poster Film "Lara Bisu"	43
Gambar 2 Sutradara Film "Lara Bisu"	45
Gambar 3 Pemeran Mina dalam film "Lara bisu"	46
Gambar 4 Pemeran Sarah dalam film "Lara Bisu"	47
Gambar 5 Pemeran Sita dalam film "Lara Bisu"	48
Gambar 6 Pemeran Ajeng dalam film "Lara Bisu"	49
Gambar 7 Pemeran Sela dalam film "Lara Bisu"	50
Gambar 8 Pemeran Dani dalam film "Lara Bisu"	51

DAFTAR TABEL

Table 1 Cheat Sheet Analisis Data	38
Table 2 Pemeran Film "Lara Bisu"	46
Table 3 Scene 1 film "Lara Bisu"	53
Table 4 Scene 2 film "Lara Bisu"	54
Table 5 Scene 3 film "Lara Bisu"	56
Table 6 Scene 4 film "Lara Bisu"	58
Table 7 Scene 5 film "Lara Bisu"	60
Table 8 Adegan Bullying 1	69
Table 9 Adegan Bullying 2	71
Table 10 Adegan Bullying 1	77
Table 11 Adegan Bullying 2	79